

**ANALISIS EFEKTIVITAS LKMA
DALAM MENDUKUNG PERMODALAN PETANI DAN
FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
DI KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

TESIS



Dosen Pembimbing I

: Dr. Ir. Osmet, M. Sc

Dosen Pembimbing II

: Hasnah, SP. DipAgEc, M.Ec, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang didukung oleh pemerintah diharapkan dapat membantu petani kecil yang selalu butuh kredit untuk modal kerja. Namun kenyataannya tidak semua LKMA yang dimanfaatkan oleh petani. Lalu seberapa efektif LKMA dalam upaya memenuhi kebutuhan sektor pertanian? Penelitian ini mengukur efektifitas LKMA dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas LKMA. Penelitian ini menggunakan metode survei yang melibatkan 30 LKMA dan 30 petani sebagai unit analisis. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata yang cukup tinggi untuk ukuran efektivitas mengenai proporsi jumlah nasabah petani yang dilayani LKMA yaitu 82 persen yang termasuk kategori efektif. Sementara dari sisi modal kredit petani yang berasal dari LKMA hanya sebesar 66 persen yang termasuk kategori cukup efektif. Kemudian juga dilakukan analisis multivariat yang menggunakan model regresi linier berganda untuk megidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedua ukuran tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa efektivitas LKMA mengenai jumlah nasabah petani yang dilayani LKMA secara signifikan ditentukan oleh faktor aset LKMA, modal LKMA, kredit macet, modal dari sumber lain, dan pembiayaan. Sementara itu untuk ukuran efektifitas mengenai modal petani yang dilayani LKMA ditentukan oleh karakteristik petani seperti luas lahan usahatani padi sawah, lama menjadi nasabah LKMA, pendapatan usahatani, pendapatan diluar usahatani, jumlah tabungan, jangka waktu angsuran, kredit macet, sumber pinjaman lain dan tingkat perkembangan LKMA sedangkan faktor seperti jumlah tingkat pendidikan, tingkat suku bunga pinjaman, dan agunan tidak berpengaruh signifikan. Untuk ukuran efektivitas kedua, perlu dicatat bahwa agunan tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah petani, karena sebagian besar petani yang dapat pembiayaan adalah petani dengan karakteristik baik.

Kata kunci: Lembaga Keuangan Mikro, Petani kecil dan Efektivitas

Abstract

Government-sponsored Agribusiness Microfinance Institutions (AMFIs) are expected to support farmers, mostly small scale, with credit for their working capital. How effective are the AMFIs in this endeavor? This research measure effectiveness of the AMFIs and to identify factors affecting both measures of effectiveness of the AMFIs. Survey method in this research used 30 sample for the analysis units AMFIs and 30 sample for analysis farmers. Analysis with kuantitatif descriptive and regresi

Data analysis found a quite high average for the first measure of effectiveness, that is 82 percent, while for the second measure the average effectiveness of AMFIs turns out to be only 66 percent. Two multivariate analyses using linear model is conducted to identify factors affecting both measures of effectiveness. The result shows that the first measure of AMFIs' effectiveness is significantly determined by the following factors: the AMFIs' assets, the AMFIs' capital, non-performing loans, capital from other sources, and mode of financing. The second measure of effectiveness is determined by farmers' farm acreage, duration of farmers as clients in their respective AMFIs, amount of farmers' saving in the AMFIs, span of time for repayment, other source of credit, and non-farm income. Some factors like education, interest rate, and collateral are found not significantly related to this measure of effectiveness. This findings are in general expected. For the second measure of effectiveness, it is worth noting that collateral are found non-significant since, it is likely, that most of the farmers capable of accessing credit from AMFIs are those of the better-off farmers.

Keywords: microfinance, small farmers, effectiveness.